

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode merupakan suatu cara untuk mengetahui mengenai suatu hal. Sedangkan metodologi merupakan suatu kajian dalam mempelajari aturan-aturan dalam metode tersebut. Dengan demikian metodologi penelitian merupakan sebuah materi pengetahuan untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam mengenai sistematisasi atau langkah-langkah penelitian (Anshori, M., & Iswanti, S. 2017).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode yang akan menghasilkan dan proses mengolah data yang memiliki sifat deskriptif (Poerwandari, 1998). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif atau disebut juga sebagai pendekatan alternatif merupakan pendekatan untuk mampu memahami gejala dan peristiwa secara ilmiah (Luddin dalam Raco, 2010). Penelitian bersifat deskriptif ini menyajikan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Withney (dalam Maulinah, 2020) mengemukakan bahwa penelitian bersifat deskriptif merupakan penelitian yang melakukan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, sehingga mampu mengilustrasikan situasi dan kejadian tertentu.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai subjek penelitian yang akan menjadi sumber informasi selama penelitian dilaksanakan, dalam menentukan sampel peneliti mempertimbangkan tujuan penelitian ini sehingga menentukan partisipan yang mengetahui kegiatan *resource sharing*, sehingga dianggap lebih paham mengenai kondisi lapangan yang terjadi.

Teknik yang digunakan dalam menentukan informan atau partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *snowball*. Dimana

peneliti menentukan satu orang yang masuk kedalam kriteria penelitian kemudian berdasarkan hubungan keterkaitan langsung dalam suatu jaringan dapat ditemukan partisipan berikutnya. Teknik sampling snowball adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus (Nurdiani, 2014).

Partisipan yang diambil adalah 4 orang pengurus di Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Jawa Barat diantaranya Ketua yang memiliki peran cukup sentral sebagai *key informan*, Wakil Ketua I Bidang Program dan Organisasi, Koordinator Komisi II Bidang Pengembangan Teknologi Informasi Perpustakaan, dan Koordinator Komisi III Bidang Komisi Kerjasama dan Usaha.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di sekretariat Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) wilayah Jawa Barat yang berlokasi di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, yang beralamat di Jalan Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena organisasi ini merupakan salah satu jaringan perpustakaan yang melaksanakan kegiatan *resource sharing*.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Arikunto dalam (Abidin & Purbawanto, 2015) mengemukakan instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau fasilitas yang digunakan untuk melakukan penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan data agar tercapai hasil yang cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data yang telah didapatkan akan lebih mudah di olah. Instrumen tersebut berisikan pertanyaan yang dikembangkan dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian.

a) Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancara,

dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Berikut merupakan pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.1

Format pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN	
ANALISIS <i>RESOURCE SHARING</i> DALAM JARINGAN PERPUSTAKAAN : STUDI KASUS DI FORUM PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI INDONESIA (FPPTI) WILAYAH JAWA BARAT	
A. IDENTITAS INFORMAN	:
NAMA / INISIAL	:
USIA	:
JENIS KELAMIN	:
JABATAN/PEKERJAN	:
B. PELAKSANAAN KEGIATAN	
HARI / TANGGAL	:
WAKTU	:
TEMPAT	:
C. POKOK-POKOK PERTANYAAN	
1. ...	
2. ...	
3. ...	

(Sumber: Kontruksi Penelitan, 2023)

b) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selian pancaindra seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melauai hasil kerja pancaindra.

Sachiko Sugianti, 2023

**ANALISIS *RESOURCE SHARING* DALAM JARINGAN PERPUSTAKAAN: STUDI KASUS DI FORUM
PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI INDONESIA (FPPTI) WILAYAH JAWA BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2

Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
ANALISIS <i>RESOURCE SHARING</i> DALAM JARINGAN PERPUSTAKAAN : STUDI KASUS DI FORUM PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI INDONESIA (FPPTI) WILAYAH JAWA BARAT				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
Hari		:		
Waktu		:		
Tempat		:		
B. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya				
2. Tuliskan keterangan jika diperlukan pada kolom yang telah disediakan				
No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Ketersediaan subjek konsorsium			
2	...			

(Sumber: Kontruksi Penelitian, 2023)

c) Studi Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi untuk penggunaan sebagai pelengkap data dari data wawancara yang dilakukan. Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan peristiwa yang telah berlalu yang dijadikan sebagai informasi pelengkap. Dokumen yang digunakan sebagai data penelitian merupakan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Berikut pedoman studi dokumentasi pada penelitian ini:

Tabel 3.3

Format Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI		
ANALISIS <i>RESOURCE SHARING</i> DALAM JARINGAN PERPUSTAKAAN : STUDI KASUS DI FORUM PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI INDONESIA (FPPTI) WILAYAH JAWA BARAT		
A. PELAKSANAAN KEGIATAN		
Hari	:	
Waktu	:	
Tempat	:	
B. ASPEK DOKUMENTASI		
No	Aspek yang diamati	Temuan
1	Gambaran objek penelitian meliputi : - Struktur kepengurusan organisasi	
2	...	

(Sumber: Kontruksi Penelitan, 2023)

3.3.2 Instrumen Data

Pada penelitian kualitatif, Instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2013) peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang disusun oleh peneliti. Instrumen yang digunakan mengacu pada rumusan penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan mengacu kepada kondisi dilapangan untuk mendapatkan tujuan program desiderata dalam pengadaan koleksi. Setelah itu, peneliti menyusun kisi-kisi instrument, berikut adalah kisi-kisi instrument penelitian:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Intrumen Penelitian

Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Instrumen Penelitian
(2)	(3)	(4)	(5)
Bentuk jaringan kerja sama yang dilakukan untuk memaksimalkan sumber daya perpustakaan	1) Bentuk kerja sama dalam penyediaan data dan informasi bagi pengguna	- Ketua - Wakil ketua - Koordinator Komisi III	- Wawancara - Observasi
	2) Rencana kerja sama		
	3) Sistem komunikasi antar anggota jaringan		

	4) Timbal balik atas kerja sama yang dilakukan		
<i>Resource sharing</i>	1) Implementasi untuk meningkatkan layanan kepada pengguna	- Ketua - Wakil ketua - Koordinator Komisi II - Koordinator Komisi III	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi
	2) Manfaat		
	3) Alat penunjang		
Peran sumber daya manusia dalam melakukan <i>resource sharing</i> dalam jaringan perpustakaan	1) Sistem koordinasi yang dilakukan	- Ketua - Wakil ketua	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi
	2) Perencanaan sdm		
	3) Mutu pengawasan		
Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan jaringan kerja sama	1) Kendala internal yang dihadapi oleh organisasi	- Ketua - Wakil ketua	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi
	2) Kendala eksternal yang dihadapi oleh organisasi		

(Sumber: Kontruksi Penelitan, 2023)

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiono, 2012, hlm. 89). Model analisis interaktif yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman (dalam Saleh, 2017) dipilih dalam penelitian ini untuk proses menganalisis datanya. Pada penelitian ini menggunakan beberapa analisis data yaitu reduksi data, display data, penarik kesimpulan.

3.4.1 Reduksi Data

Kegiatan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, serta mencari tema dan polanya. Berdasarkan penelitian studi kualitatif ini, perlu dilakukan reduksi data dan memindahkan data kualitatif agar lebih mudah dipahami, diakses, dan dapat digambarkan ke dalam tema dan pola yang berbeda. Oleh karena itu, reduksi data akan lebih memfokuskan pada memindahkan dan menyerhadakan data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola. Maka dari itu, reduksi akan menghasilkan ringkasan, kode, mencari tema, mengelompokkan data, membuat bagian manajemen, dan membuat memo. Sehingga dapat mempermudah peneliti selama proses penelitian berlangsung. Kegiatan ini dikenal dengan istilah pengkodean data yang didasarkan pada setiap indikator dalam perumusan masalah penelitian. Dalam pengkodean terbagi menjadi tiga bagian meliputi open coding (pengkodean terbuka), axial coding (pengkodean aksial), dan selective coding (pengkodean selective).

3.4.2 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kegiatan selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan gambaran jelas tentang keseluruhan data yang pada akhirnya akan dapat membentuk sebuah kesimpulan yang mudah di mengerti dan dipahami. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dengan kegiatan penyajian data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarik kesimpulan merupakan pengecekan keakuratan dan validasi suatu penelitian yang telah dijalani. Dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kredibel. Temuan penelitian berupa deskripsi dari gambaran obyek Kesimpulan disebut dengan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.